

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan "WASPADA" Media

WASPADA

Harga etjeraan f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tata usaha:
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Ketua Umum MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 X muat 5 baris = f 7.50

BELUM ADA TAMPAK HASIL² PEN TING DI K. M. B.

Sementara itu reaksioner² kolonial Bld bikin rapat di Den Haag

Komunis protes kematian Sjarifuddin

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

(Kawat eksklusif)

Pada waktu ini belum tampak sesuatu yang penting dari hasil KMB Panitia Pusat telah menetapkan lima komisi pertama untuk ketatanegaraan dari pihak delegasi Republik dengan diketuai oleh Prof. Supomo, kedua keuangan dan kemakmuran diketuai oleh Ir. Djuanda, ketiga militer diketuai oleh Dr. Lemena, keempat kebudayaan diketuai oleh Mr. Ali Sastroamidjojo, kelima Sosial diketuai oleh Mr. Sujonohadino.

Hari ini Panitia ketatanegaraan mulai bersidang. Sementara itu diluar konperensi pihak opposisi adakan gara-gara dengan mengadakan rapat umum. Sebagai dibarkan, kaum kolonial reaksioner telah mengadakan rapat raksasa di Den Haag dimana berdirinya antara lain Gerbrandy, Welter bekas laksamana Helfrich, sedang kaum komunis mengadakan pertemuan raksasa di Bellevue, Amsterdam, yang memprotes pembunuhan atas diri M. Amir Sjarifuddin, Suripno, Maruto Darusman, Harjono dan menuntut pembebasan tawanan politik.

Resolusi tersebut disampaikan kepada pemerintah Republik dan Belanda. Baik rapat kaum kolonial di Den Haag maupun rapat kaum komunis di Amsterdam memberikan kritik pedas atas beleid Hatta dan tidak melihat kebagian dalam KMB untuk rakyat Belanda dan Indonesia.

Selanjutnya Aneta Den Haag wartakan, 5 komisi yang terutama dari KMB pada hari Djum'at pagi mulai berkerja. Lima dua komisi politik, militer, keuangan, kebudayaan dan sosial, istimewa sibuk dengan pembijaraan pendahuluan seperti procedure umum dan menetapkan agenda. Komisi sosial dan kebudayaan sesudah jam 1.00 dengan perse tujuan pemimpin masing delegasi menunda pembijaraan ke hari Selasa diwaktu mana kelak agenda dibentangkan.

Delegasi Belanda berunding dgn wakil2 golongan ketjil Eropah

GOLONGAN KETJIL EROPAH TAK MASUK DELEGASI BELANDA

Pada hari Djum'at sore delegasi Belanda bermusjawarat bersama-sama dengan wakil2 golongan ketjil (minoriteit) Eropah diruangan bulat dari Witte Societeit, demikian Aneta Den Haag. Wakil2 golongan ketjil itu senggaja diundang, supaya mereka bisa mengemukakan keluhan mereka berhubungan dengan mereka, selama datang ke Nederland, belum pernah bersangkutan didalam pembijaraan, sehingga timbul pertanyaan dibeban orang diantara mereka apakah urusan mereka datang ke negeri itu. Mereka menantikan didalam musjawarat mereka

LEIMENA DAN SIMA-TUPANG Ditunggu hari ini di Schiphol.

Hari Sabtu ini ditunggu di Schiphol kedatangan Menteri Leimena dan Kol. Simatupang. Dalam perjalanan ke Nederland, Leimena dan Simatupang senggaja beberapa hari di India buat memelajari setjara lengkap bagaimana tjaranja pasukan2 Britis meninggalkan India sesudah kedua larian diserahkan Britania. Lain atjara yang dipelajari ialah pembangunan dari feogantasi tentara di India, demikian Aneta.

RIS membenarkan angkatan laut Belanda di Surabaya

DESAS DESUS DI D. HAAG

"New York Times" memuat sebuah tulisan dari djuruwarta di den Haag, Sydney Gruson, bahwa di den Haag tersiar kabar2 bahasa RIS membenarkan adanya satu pangkalan angkatan laut yang kuat di Surabaya sebagai sebagian dari rantjangan pertahanan Pasipik.

Berita itu sampai sekarang tidak dipastikan setjara resmi oleh sumber mana djuga, akan tetapi berita itu banjak benar terdengar.

Dia menduga, bhw dapat dinantikan tidak banjak terdapat perbedaan faham tentang hal ini, jika dibanding dengan pembijaraan tentang penarikan tentera Belanda dari Indonesia kelak.

BANTUAN ECA BERGANTUNG KEPADA SUKSES DI KMB

Bantuan ECA buat Indonesia yang mungkin di lanjutkan bergantung kepada sukses yang diperoleh oleh di KMB, demikian diterangkan oleh djuruwarta ECA di Washington berhubung dengan pertanjaan berkenaan dengan penghentian bantuan ECA sesudah aksi militer kedua, demikian Aneta dari Washington.

ka menjangka akan dimasukkan didalam delegasi Belanda, hingga mereka terus bersangkutan didalam segala pembijaraan.

Menurut kabar yang diperoleh akhirnya dari delegasi Belanda akan diangkat komisi kontak yang mempunyai tugas sering2 memaklumkan perjalanannya perundingan2 kepada dan mentjaget pikiran2 serta perasaan2 dari wakil2 golongan ketjil Eropah itu.

Perbedaan rantjangan antara Quirino - Romulo

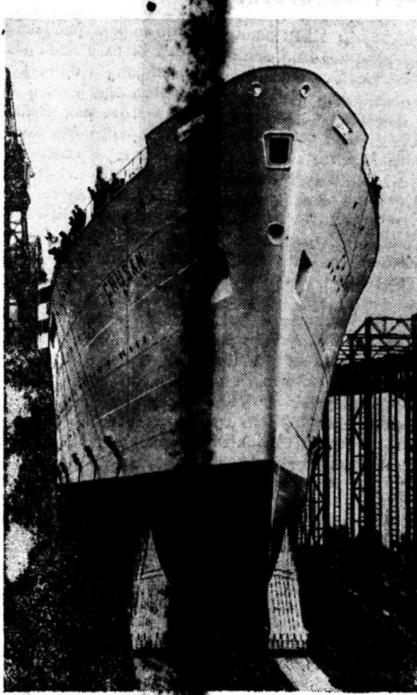
Paham „Uni Pasipik“ dan „Uni Asia Tenggara“

Tiongkok dan Korea mau disingkirkan Romulo

"UP" dari Manila wartakan, bahwa Presiden Quirino suka menjebut organisasi yang diusulkannya itu "Uni Pasipik". Maha duta Carlos P. Romulo yang sudah dipilih oleh Presiden Quirino buat membikin petabiru untuk organisasi itu menjebut nama "Uni Asia Tenggara".

Para penindjau di Manila agak bingung karena nama yang berlainan itu, tetapi rupanya tidak ada pertikaian paham antara Presiden Quirino dengan Mahaduta Romulo. Masing2 lebih suka nama yang dibikannya. Tetapi dalam satu hal ada perselisihan, Romulo mengatakan dalam pedatonya di

Manila, bahwa pahamnya mengenai Uni itu ialah tidak disertai perdjandjian militer. Lakin Presiden Quirino diperskonperensi New York pada 12 Agustus mengatakan, bahwa perdjandjian militer tidak terketjuali didalam pahamnya tentang Uni anti-komunis yang diusulkannya itu.



Gambar diatas boleh dikatakan kapal penompang "Chusan" yang telah selesai untuk tahun ini disiapkan Inggris. Tampak sedang hendak dilunturkan ke air. Kapal ini ukuran 24000 ton, panjangnya 665 kaki dan 85 kaki lebar, djuga bisa memuat barang 10.000 kaki persegi. Kapal itu digerakkan oleh mesin turbine yang dapat memberi kecepatan 24 knots.

Rahsia antjaman Sovjet pada Tito

Sbg. menggentari penanam modal barat di Jugoslavia

"UP" Belgrado wartakan, menurut pendapat penindjau luar negeri adapun tudjan dari saranan besar2an yang dilakukan Sovjet terhadap Marsekal Tito ialah untuk mejakinkan Barat, bahwa Tito adalah satu risiko buat menanam modal dinegerinya.

Kata mereka Rusia mau menghalang-halangi agar Barat jangan memberi bantuan ekonomi dan keuangan kepada Jugoslavia. Kabar2 yang Kremlin bersiap2 buat menjerang Jugoslavia dengan tenteranja sendiri atau dengan tentera2 kominform, tidak diperjajaja di Belgrado.

Bantuan ekonomi dari Barat kepada Tito bisa menjadi faktor besar membikin Jugoslavia tjukup kuat menahan segala desakan luar dan dalam dari negeri2 kominform, disepandjang peringgannya, demikian kepertjajaan orang di Belgrado.

Missi para ahli dari Bank Internasional sedang mempelajari apakah Jugoslavia tidak merugikan kalau diberi pindjaman uang. Jugoslavia sudah meminta pindjaman sebanyak 250 djuta doll., tetapi pembesar2 Bank mengatakan pindjaman yang pertama akan lebih besar bilangannya dari itu.

Kementerian Luar Jugoslavia kabarnya senantiasa memberitahukan kepada London dan Washig

ton tentang perkembangan dalam pertikaiannja dengan Kremlin — mungkin dengan harapan ada djalan mendapat bantuan ekonomi dari Barat kepada Tito.

Para diplomat Barat saling bertanja apakah Jugoslavia akan mengadakan kepada PBB tentang antjaman2 Sovjet itu. Kata mereka ichtiar2 Rusia yang kasar menasut rakjat Jugoslavia membebankan kepada Pemerintah Tito, menurut hukum bisa dipandang sebagai antjaman bagi perdamaian dan keamanan.

TAMBAHAN KAPAL2 MEMPERKUAT HONGKONG

Reuter kabarkan, bahwa pertahanan Hongkong tidak lama lagi akan diperkuat dengan kedatangan angkatan laut. Awal bulan muka tiga buah kapal Bayeraft, yaitu kapal Whites and Bay, Black Swan dan Saunt Brides Bay akan tiba disini dari Singapura. Pada minggu pertama bulan muka kapal induk Triumph, sebesar 14.000 ton tiba djuga di Hongkong.

Pada waktu itu Presiden mengatakan anggota2 harus berorganisasi dulu, baru menentukan apakah persekutuan militer perlu atau tidak.

Rantjangan2 Romulo buat ke anggotaan didalam Uni adalah lebih sempit dari rantjangan Presiden. Dalam pembijaraan baru2 ini, Romulo membikin batas menurut ilmu bumi "diatas bidang yang luas dari barat ke timur, dari New Zealand ke Pakistan". Menurut kemauan Presiden semua negeri2 dipinggir Lautan Tengah dan di Asia boleh masuk dalam Uni kalau mereka suka.

Romulo mengatakan "Uni Asia Tenggara" dan "Uni Pasipik" bisa sama2 digunakan, tetapi dia menundukkan India, Pakistan, Birma dan Sialan sebenarnya tidak bisa serta didalam "Uni Pasipik", sebaliknya Uni yang begitu akan termasuk negeri2 disebelah sana dari Lautan Tengah dari Kanada lalu ke Chile. Sebagai yang dimaksud sekarang negeri2 disebelah sana dari Lautan Tengah tidak turut "dan setahu saja tidak dimaksud mengetjualikan negeri2 yang berpinggir ke Lautan Hindia", kata Romulo.

Dari penerangan Romulo ini nampaknja Tiongkok, Korea dan A.S. tidak disertakan didalam Uni ini. Pembesar2 A.S. sebetulnja tidak merahasiakan yang mereka tidak berminat turut dalam Uni ini dikala ini. Maka2 Tiongkok nasionalis dan Korea adalah pertama menundukkan minat kepada rantjangan Pres. Quirino buat mempersatukan bangsa2 Pasipik Asia terhadap komunisme.

Pembebasan tahanan² diperbintjangkan

Saling pertjaja dan harga menghargai bisa mempertjepat terlaksana soal² di Indonesia

SUB-KOMISI2 TAWANAN POLITIK DAN PERBEKALAN REPUBLIK DIBENTUK

Delegasi Belanda, Republik dan BFO pada hari Djum'at siang telah bertemu kembali dibawah penilikan KPBB dan diketuai oleh anggota Australi W.B. Pritchett. Mereka membijarkan persetudjan 1 Agustus dan mengambil putusan untuk membentuk dua sub-komisi, satu untuk melekasakan pembebasan tawanan politik, dan yang satu lagi untuk perbekalan Republik.

Para anggota dari kedua panitia ketjil ini telah ditundjuk.

Sidang lengkap LIC dikota ini tadi pagi

DELEGASI2 TIDAK MAU MEMBERIKAN KE-TERANGAN

Tadi pagi kira2 djam 9.30 telah dilangsungkan sidang lengkap Local Joint Committee (Panitia Bersama Sesetempat) yang dihadiri oleh anggota2 Republik, Belanda, BFO dan KPBBI dgn bertempat di Dewan Perwakilan NST Sukumulia dikota ini. Sidang tersebut diadakan setjara tertutup dan diketuai oleh Let. Kol. Alexander dari KPBBI. Sidang diakhiri pk1 10.30 dan dari pihak delegasi2 tidak dapat memberikan sesuatu keterangan tentang pembijaraan2 yang diadakan dalam sidang ini. Tetapi meskipun demikian dari pertjakapan2 yang kita adakan setjara sepintas lalu terjatalah segala hasil2 sidang LIC dikota ini dan pekerjaan2 akan diumumkan melalui Central Joint Board (Panitia Pusat Bersama) di Djakarta. Dengan demikian kita tunggu statements rasmi yang akan dikeluarkan itu.

Pritchett menjatakan, bahwa pekerjaan di Indonesia sebagian besar terdiri dari membulatkan apa yang telah tertjapai di Indonesia.

Dalam ini termasuk pertama2 soal penghentian permusuhan seluruhnja, hal mana dewasa ini sedang dikerjakan oleh pusat panitia gabungan dan panitia sesetempat.

Selanjutnja akan dilakukan penyelesaian bab ke-7 dari keterangan Dr. van Royen untuk mana telah dibentuk suatu panitia ketjil; djuga diperbintjangkan soal pembebasan dengan segera dari para tahanan politik.

Ketua delegasi Belanda Dr. H. L. s'Jacob mengatakan, bahwa terutama sekali harus diperbaiki mesin pemerintahan, supaya kemakmuran lebih dari rakjat djangan lagi terdesak.

Ketua delegasi Republik Dr. Susanto Tirtoprodjo mengatakan bahwa saling mengerti dan memertjajai serta penghargaan satu sama lain akan dapat memajukan pelaksanaan dari persetudjan2 yang telah ditjapai. Berhubung dengan djalannya KMB dan pekerjaan selanjutnja di Indonesia mempengaruhi kepentingan satu sama lain maka perlu sekali jika kita di Indonesia akan memenuhi pekerjaan kita dengan bersungguh-sungguh" dan bukanlah tjuma menurutkan yang ditetapkan sadja, akan tetapi mendekati masaalah itu dengan tujuan memperoleh hasil2 yang praktis, kalau perlu dengan mengorbankan perasaan sendiri.

Romulo tidak mungkin ke Indonesia

Bantahan dari New York.

Dari New York Aneta kabarkan berhubung dengan berita2 dari Djakarta yang berasal dari pihak Republik mengatakan bahwa Djenderal Carlos P. Romulo, wakil tetap Pilipina di PBB, sedikit hari lagi akan mengundjungi Djakarta, Aneta di New York beroleh kabar dari pihak delegasi Pilipina di PBB yang Romulo diketika ini didalam perjalanan dari Pilipina ke A.S. dan ditunggu kedatangannja di New York diminggu depan.

Kantor dari Romulo menundjukkan bahwa Sidang Umum PBB akan dimulai dibulan September yang dilaga akan makan tempo beberapa hari. Selama ada rapat Romulo perlu sekali hadir di A.S. oleh karena itu tidak mungkin bagid dia berundjung ke Indonesia dalam sedikit hari lagi.

Sebab2 tertunda keberangkatan Suhardjo

KARENA PENINDJAU MILITER KPBBI TIDAK BOLEH TURUT

Berhubung dengan keberangkatan yang diundurkan dari djenderal Major Suhardjo dari TNI ke Borneo Selatan untuk melaksakan penghentian tembak menembak, dimes pers delegasi Rep. di Djakarta menerangkan, bahwa ini adalah disebabkan kenyataan, bahwa orang2 Belanda tidak memberikan izin kepada penindjau militer KPBBI untuk turut dengan Suhardjo. Untuk ini menurut dines pers Republik dimajukan alasan, bahwa pekerjaan KPBBI hanya tertentu buat Djawa dan Sumatera. (Lebih djauh mengenai soal diatas, lihat dihalaman 3).

TETAP PEGAWAI REPUBLIK

Pegawai2 yang setia pada Republik dipendudukan.

Sidang kabinet Republik Indonesia baru2 ini memutuskan djaminan mengenai pegawai2 Republik yang pada saat ini ada didalam pendudukan.

Pegawai Republik dimana djuga yang masih tetap setia pada pemerintah Republik tetap djadi pegawai2 Republik yang ada di Jogja berlaku djuga bagi mereka yang ada diluar daerah Jogja. Diuar Jogja dapat berlaku sesudah ada persetudjan tentang pasal tudjuh dari persetudjan R—R, demikian Antara.



Oleh: Mohd. Said

Karangan sdr, ketua U-
mum kami ini terlambat, ka
mi terima dari pos, akan te
tapi karena isinja
membawa pandangan yang
beraneka warna tentang K
MB, maka baiknja djuga ki
ta muatkan pula disini -
(red. "Waspada").

L AHIRA hidup banjak dirasai,
ujauu berajatan banjak dili-
nat, demikian pepata orang tua-
reputan ini terasa pada saja tar-
nada saja mulai menaikkan kaki ke
pesawat terbang Constellation
Gouda yang kami tompangi un-
tuk menuju Rotterdam seogaima
na sudah dirantjangan semula.

Saja pernahdjat hendak mentjeri
takan banjak sekali kepada para
pembatjaku yang budiman, sebab
verdjalang sedjauh ini dengan pes-
awat udara atau dengan alat la-
tu lintas modern masih boleh di
anggap djarang2 oleh wartawan
bangsa kita. Saja ingin hendak me-
nulis satu2 tentang sesuatu yang
baru yang rasa2nja belum ditulis
orang dalam buku2.

Akan tetapi dengan serta merta
mendjelma sematjam tanja djawab
dalam hatiku, adakah kesan kes-
an perdjalanannya demikian masih
menarik hati bangsaku, bangsa In-
donesia yang tengah melantjarkan
perdjoaannya. Adakah mereka
ingin mengetahui kesan2 tentang
pemandangan yang indah, sawah2
yang menghidjau, bukit barisan jg
memandjang, ombak2 yang meng-
mempas kepantai yang meraju ha-
ti. Atau tidakkah mereka hanja si-
buk dgn soal2 perdjoaan. Ti-
daklah soal2 perundingan sadja
menarik hati mereka.

Pikiranku terhenti kepada soal
yang tersebut paling belakang. Tat
kala kutanjarkan pada diriku sen-
diri, lalu datanglah suatu djawab
an yang pasti, yaitu bahwa pada ke-
tika ini sebahagian besar rakjat
Indonesia hanja asjiek mendengar-
kan berita2 perundingan dan sega-
la sesuatu yang terjadi disekitar-
nja. Soal ini soal hidup mati, la-
jaknja. Tiadalah tenteram seseo-
rang itu di Indonesia terutama jg
berada didaerah pendudukan, ka-
lau ia tiada mendengar apa2 ten-
tang perdjoaan. Surat2 kabar
umumnja laku bagi goreng pi-
sang karena sipembatja ingin ta-
hu berita2 disekitar persengketa-
an Indonesia Belanda. Soal lain,
soal pertandingan bola misalnja
dapat didengarkan dari mulut ke
mulut. Tapi soal perundingan tia-
da puas kalau orang tjuma mende-
ngar dari bibir kebibir. Sudah ter-
berita dipasar2, selalu belum sem-
purna rasanya djika tiada dibatja
orang sendiri didalam surat2 ka-
bar.

Tidaklah benar demikian?

Saja merasakan tanja djawab
ini ketika saja sedang berada dia-
wang2 diantara Djakarta-Singap-
ura, ketika saja mulai hendak me-
ngetik kesan2 yang akan saja ki-
rim ini. Dua setengah djam diatas
udara, didalam sebuah kapal ter-
bang yang begitu mewah, dimana
segala2nja diladeni dengan sangat
hormat dan ramah, sebetulnja bo-
leh dikatakan tidak begitu lama.
Tempo itu akan terasa lekas ha-
bis kalau ada kawan bertjapak2.
Untuk ini tjukup kawan, sebab ka-
ni para wartawan yang berangkat
tanggal 16 Agustus itu ada enam
orang. Jaitu saudara Adi Negoro
(dari "Mimbar Indonesia"), eng-
ko Ang Yang Guan (dari "Sin
Po"), tuan Klooster dari "Het
Nieuwsblad voor Sumatra", tuan
Colijn dari "Vrije Pers", sdr. Su-
tarto, ketua "Berita Film Indo-
nesia", dan saja dari "Waspada".

Lain dari itu ada satu hal lagi
yang pantas dapat menghilangkan
rasa djemu di atas kapal terbang.
Suasana kolonial hilang, penom-
pang2 Belanda dan orang asing ti-
dak merasa dirinja tinggi sendiri,
seperti yang biasa terlihat di Indo-
nesia. Mereka lebih hormat dan
ramah, suka menengor, suka bertja-
kap2, baik soal2 biasa, maupun po-
litik, dagang dan sebagainya, bah-
kan hampir tidak terlihat dalam
lagak lagunja bahwa ja umpama-
nja seorang direktur dari satu mas-
kapai besar hanja berhadapan de-
ngan seorang ketua dari satu per-
usahaan surat kabar ketjil disuatu
kota ketjil.

Rep/BFO menjusun se-tjepat2nja rentjana undang2 dasar RIS

Bermaksud dengan segera men- djalankan pemerintahan baru Tentang ini tidak akan ada kosukuran

Niat kedua delegasi Republik dan BFO pada KMB ialah me-
njusun setjepat2nja "sebuah naskah yang pasti tentang undang2
dasar sementara bagi Republik Indonesia Serikat", demikian dide-
ngar kabar tanggal 25 Agustus. Panitia politik yang mulai kerdjaja
tanggal 26 Agustus menjusun naskah ini dan akan mempeladjar
pelbagai working papers tentang hal ini.

Djuru bitjara kedua delegasi tanggal 25 Agustus mengatakan:
"tidak ada kesukaran yang istimewa yang akan dihadapi" untuk me-
lebur kedua rentjana tentang Undang2 Dasar itu, hingga soal2 jg
terketjil.

Ketika masih di Indonesia sebuah panitia istimewa terdiri
orang2 Indonesia sadjak beberapa lama menjediakan satu rantjangan
undang2 dasar.

Kedua delegasi mengakui, baha-
wa sungguh pantas Belanda me-
minta suatu rentjana undang2 da-
sar yang pasti agar parlemen Be-
landa tahu, betapa bentuknja pe-
merintah yang akan menerima ke-
daulatan nanti. Mereka djuga me-
nerima pendapat Belanda bahwa
undang2 dasar Belanda seperti
yang diamendeer tahun jg lalu me-
netapkan bahwa Uni Indonesia-
Belanda harus memberikan djami-
nan adanja suatu pemerintah yang
sehat.

Dalam KMB yang telah dimulai
di Den Haag telah terdapat per-
sesuaian paham tentang kedudukan
an radja Belanda sebagai kepala
Uni Indonesia-Belanda. Kedua
delegasi Indonesia bermaksud de-
ngan segera menjalakan pemerin-
tihan baru di Indonesia dengan
seketika, bilamana terdapat perse-
tujuan dengan Belanda tentang
rentjana undang2 dasar.

Kewadjaiban pertama memilih
seorang presiden oleh Republik
dan BFO. Djuru bitjara menerang-
kan: Agar dapat waktu maka ki-
ta ingin soal ini segera dimulai
di den Haag. Kemudian Presiden
akan memilih tiga orang pemben-
tuk kabinet. Mereka terdiri dari li-
ma orang menteri yang masing2
memegang portefeulle pertaha-
nan, luar negeri, dalam negeri, ke-
uangan dan ekonomi.

Kedudukan para menteri yang
lain akan dibatja2 misalnja pendid-
ikan, pengangkutan dan urusan

"Kalau membul dan membu-
ras ini diperturut, alamat tidak a-
kan ada yang dituliskan untuk
Waspada" demikian pikirku. La-
lu lekas aku pura2 hendak tidur,
hendak menjingkirkan pertjapak
an dengan mereka. Lalu kuhada-
pi pula mesin tulis kembali.

F IKIRANKU segera terba-
ng kepada suatu pertjakaan ke-
tika aku di Djakarta baru baru
ini.

Seorang teman bertanja, apa
pentingnja konferensi media bun-
dar dilangsungkan dinegeri Be-
landa. Dan kenapa tidak di Dja-
karta atau di Jogja sadja?

Saja djawab, menurut Belanda
sudah tiga tahun berunding di In-
donesia, maka Belanda ingin pula
hendak berunding dengan kita di
kampung halamannya sendiri.

Itu hanja alasan "sentimen" sa-
dja, djawabnja. Dan sekali-kali ti-
dak dapat menghapuskan tiga ru-
pa keberatan. Jaitu pertama ong-
kos yang amat besar, kedua tem-
po yang banjak terbuang, dan ke-
tiga tenaga2 penting berkurang jg
membuat banjak keperluan ter-
bengkalai.

la menjambung lagi: Ongkos
perdjalanannya sadja sudah berapa.
KLM sadja sudah bisa menarik
wang masuk dari tambang pergi
balik 150x f 3456, lebih kurang
setengah djuta. Seorang anggota
delegasi atau penasihat mendapat
wang belanda2 di Djakarta
f 500, paling ketjil, wang kanti-
ng selama bepergian f 20, se-
hari paling ketjil. Deviezen yang
dipindhakan f 3000, seorang,
dan belum dihitung ongkos2 ho-
tel, dan lain2 sebagainya.

Siapa lagi yang menanggung
ini, kalau tidak si ketjil? - demi-
kian tanjanja.

Mengenai tempo sudah djelas.
Persiapan untuk berangkat sadja
sudah sampai memakan waktu 3
minggu. Untuk pulang tarok se-
minggu. Selama di Den Haag ti-

social. Kabinet pati ini akan meng-
ambil putusan2 darurat dan putu-
san2 ini akan laku sama sjahnja
dengan yang diambil kabinet pe-
nuh. Bilamana presiden dengan
kabinet sudah terbentuk RIS akan
siap untuk menerima keaulatan
dari negeri Belanda seperti yang

Kesempatan jg berharga bagi Rep. Utusan2 ke ECAFE sudah di Djakarta

Dengan pesawat terbang tanggal 25-8 datang dari Jogja lima
orang utusan Rep. ke Ecafe, Ir. Dipokusumo; Ir. Supardi Prawiro-
goro, Dr. Helmi; Sardjoe dan Sumo Susanto. Keberangkatan ke Bang-
kok mungkin awal minggu depan. Ir. Loeh akan turut serta, tapi ter-
hadap Ecafe itu ia hanjak bersifat sebagai peninjau. Tugasnja teru-
tama untuk soal perbekalan bagi Republik.

Berkennan dengan urusan perbekalan didapat kabar, bahwa sege-
ra akan berangkat dua orang pegawai bagian teknik dari Republik
ke Manila untuk urusan alat2 pembangunan bagi Republik.

Dr. Helmi salah seorang ang-
gota delegasi Republik ke ECA-
FE dalam memberikan pendapat
nja sendiri (terlepas dari pendi-
rian delegasi Republik) tentang
soal2 ekonomi Republik terhadap
ECAFE mengatakan oleh karena
kita telah memperjuangkan dja-
di anggota ECAFE, djadi sudah
mendjadi kewajiban kita untuk
hadir. Terlepas dari soal penje-
sajian politik diantara kita dengan
Belanda, kita harus dapat mem-
pergunakan setiap kesempatan jg
berharga. Ketahuilah, katanja se-

landjutnja, bahwa ECAFE ada-
lah bagian dari UNESCO. Dja
di kita mesti tahu bagaimana tj-
ra mereka mengatur soal2 ekono-
mi internasional dimana termasuk
kepentingan kita didalamnya. Ki-
ta tahu djuga bagaimana kedudu-
kan Amerika didalamnya, tapi da-
lah hal ini kita tidak perlu terikat
dalam penentuan politik kita ke-
pada mereka sebab kita tidak
mau terikat sedikitpun oleh poli-
tik negara manapun. Dalam pada
itu kita merasakan pula dengan
perantaraan ECAFE kita dapat
mentjapai suatu tjara dimana
mungkin dapat ditemukan dua
kepentingan antara kita dengan
mereka didunia internasional. Po-
kok dalam soal ekonomi kita ia
lah soal penumpukan kapital (ka-
pitalisbelegging). Mereka kaja, ki-

ta bertanam kaja, disinilah terbu-
kanja djalan kepada pindhajaman.
Djika dalam lingkungan ECAFE
ini kita dapat memperoleh keper-
luan itu walaupun sebagian, bu-
kankah sudah ringan djuga djadi
nja soal penumpukan kapital bagi
kita tadi, demikian Dr. Helmi pa-
da "Antara".

K ALAU didengarkan tjapak ah-
li anti ber-Den Haag ini me-
mang tjukup djuga alasannya. Ta-
pi saja rasa para pembatja akan
sependapat dengan saja, jaitu na-
si sudah djadi bubur. Kenapa ti-
dak dari tadinja siang2 masalah
tempat perundingan ini dikupas
puas2. Kenapa baru sekarang.
Apa nan mengapa bukanlah soal
lagi, dan agaknja sadjak semula
pun tidak ada dari antara pemim-
pin2 kita yang bernafsu hendak
mengemukakannja.

Maklum sadja namanjalah ke
Eropah.

Siapapula yang hendak menol-
ak.

Alhasil kalau hendak dikatakan
sudah kasep boleh. Tapi kalau
ada orang yang hendak mengata-
kan dalam sekali pukul ini Be-
landa menang djangan
pula dimarahkan. Dengan lain per-
kataan dengan perundingan di
Den Haag ini ia bisa berkata um-
pamanya begini:

"Julie willen de keaulatan ont-
vangen?"

"Di Batavia? Neen sjeh. Boleh
ambil di Den Haag. . . ."

Disinilah tafsiran dari perundi-
ngan ke Den Haag ini. Mengaku
tidak mengaku tafsiran begitu
mungkin ada. Dan kalau terdjadi,
belum ada duanja dalam sedja-
rah. . . .
Djakarta-S'pore, 16 Ag. 1949.

telah dimutakati Belanda dan In-
donesia. Segera setelah keaulatan
an diserahkan, RIS akan djadi
satu kenjataan dan perwakilan se-
mentara akan dibentuk dari ang-
gota kedua delegasi Indonesia jg
turut serta dalam KMB sekarang
dan djika perlu ditambah dengan
beberapa orang lagi dari BP
KNIP Republik. Dewan perwaki-
lan ini sama halnja dengan kabine-
t sementara dan akan berdjala-
lan hingga pemilihan agung su-
dah berhasil menjelmakan parle-
men yang sedjati. Dapat diduga
pilihan agung akan dilakukan da-
lam enam atau sembilan bulan se-
telah penyerahan keaulatan.

Beberapa kalangan mengakui
bahwa RIS akan menghadapi ba-
njak masalah selama masa peralihan,
tapi baik kaum Republik
maupun BFO yakin akan dapat
mendjalani kesukaran ini. Work-
ing paper tentang soal ini melipu-
ti djuga rentjana tentang urusan
dalam negeri, pemusatan devien-
zen dari berbagai pemerintah dae-
rah dan pemerintah pusat, tentera
federal, dewan perwakilan rakjat.
Republik dan negara2 yang terma-
suk dalam BFO sesuai dengan
tuntutan keadaan dan keperluan
dalam negeri, demikian "Antara".

KMB AKAN DIPANTJAR- KAN MELALUI PCJ.

Oleh radio PCJ diumumkan,
bahwa selama konferensi medja
bunder atjara penjarannya menga-
lami sedikit perubahan.

Setiap malam, jaitu dari pukul
9.15 sampai pkl 9.30 waktu di
Djawa akan disiarkan warta be-
rita istimewa mengenai konperen-
si. Selanjutnja selama ada ba-
han2 siaran, maka dari pukul 9.30
sampai pukul 10.00 akan diadakan
siaran mengenai interpu tindjau-
an2 pandangan mata, pidato2
dan ichtisar2 pers KMB.

Sidang2 terbuka dari konperen-
si djuga akan disiarkan sebagian
ataupun seluruhnja, djika mung-
kin langsung dari Ridderzaal di
Den Haag. Dengan demikian ma-
ka atjara2 tertentu yang lainnja
dari PCJ akan dipindhakan penji-
arannya pada waktu yang lain.

Selebihnja hendak melihat pa-
da ichtisar2 atjara siaran yang se-
tiap hari diumumkan pada permu-
laan siaran, pada pukul 9 malam
waktu di Djawa.

KAWAT HO CHI MINH

Pada Presiden Sukarno.

Koresponden Aneta mengabar-
kan, bahwa diantara ratusan ka-
wat utjapan selamat kepada pre-
siden Sukarno pada hari ulang
tahun ke-4 dari Republik Indo-
nesia diantaranya terdapat dari
presiden Vietnam, dr. Ho Chi
Minh. yang dikirimkan dengan
perantaraan wakil Republik di
New Delhi, dr. Sudarsono. Kaw-
at itu berbunji sbb:*

"Berkennan dengan hari ke-
merdekaan Rep. Indonesia, ma-
ka bersama ini perkenankanlah
kami atas nama pemerintah, rak-
jat dan tentera Vietnam menga-
turkan salam persaudaraan kepa-
da PJM. Sudilah kiranja menjam-
pakkan kepada rakjat dan tentera
Indonesia pernjataan kami
akan kekaguman dan pengharga-
an kami atas perdjuaan keme-
dekaan mereka yang gagah perwi-
ra, lagi pula kami mengharap de-
ngan sungguh2 supaja tertjapai
lah kemenangan dan kesedjajhe-
raan".

Kongreswanita telah dibuka Presiden dan Ibu Karno turut hadir

Dengan bertempat di bangsal Kepatihan Jogjakarta tadi ma-
lam telah dibuka Kongres Wanita se-Indonesia, Kongres ini diha-
diri oleh 200 orang utusan2 dari berbagai2 organisasi wanita dan
puteri yang datang dari seluruh Indonesia. Di tempat kongres ini
berlangsung pada dinding sebelah utara terpampang Sang Saka
Merah Putih, jaitu bendera kebangsaan kita yang mengandung
sedjarah sedjak zaman bahari hingga kini dan dengan dihiasi oleh
kepulauan nusantara yang terbikin dari bunga2an yang berwarna
merah putih.

Perhatian pada tawanan politik di Dj. Timur

PEMUKA2 ISLAM MENUNTUT SUPAJA
SEGERA DIBEBAKAN

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Kediri.

Walaupun penghentian tembak menembak sudah diumumkan
oleh kedua belah pihak, Republik dan Belanda dan pelaksanaan jg
mengenai pembebasan tawanan politik diseluruh Djawa Timur ka-
barnya baru beberapa orang jg dibebaskan Belanda. Dalam pendja-
ra Kediri masih banjak tawanan politik yang belum dibebaskan, de-
mikian keterangan yang kita terima dari pihak yang berdekatan.
Mereka terdiri dari pemimpin2 Masjumi, PNI, GPII, anggota
SPR, CPM, KODM dan GRR.

Dan karena ini pulalah pemu-
ka2 Islam dikota Kediri bertepa-
tan dengan Ulang Tahun ke 4
Kemerdekaan Indonesia, telah me-
madjukan sebuah mosi kepada G.
T.B.A. Kediri, supaya tawanan po-
litik segera dibebaskan.

Salinan mosi itu dapat kita mu-
atkan sbb:

1. Mengingat: persetudjuan
yang telah ditjapai oleh Rum -
van Royen tanggal 7-5-1949,
yang berbunji:

Pemerintah Belanda mengu-
atkan sekali lagi kesanggupannya
untuk menjjamin penghentian se-
gera dari pada semua gerakan2
militer dan membebaskan dengan
segera dan tidak bersjarat semua
tawanan politik yang ditangkap

Kami Ummat Islam Kota
Kediri,
a.n. (Pamudji).
Mosi ini dikirimkan kepada:
1. GTBA Kediri.



TJOTJOK

Sesudah diperkenankan menaik-
kan bendera Merah-Putih di
Djakarta, dengan serta merta di-
kampung-kampung terus Sang Sa-
ka melambai-lambai, dan betja2
pada pakai bendera itu.

Konon buat lain2 tempat masih
akan ditjotjokkan dengan keada-
an tempat itu baru akan ditjabit
larangan.

Apanja yang mesti ditjotjokkan
lagi?

Tiangnja sudah siap, warnanja
sudah sedia.

Apanja yang belum tjotjok?
Tjari2 tjotjok, nanti salah tjotjok
bisa djadi tjek-tjok.

RAMALAN

Tiga menteri Belanda akan be-
rangkat ke Amerika dalam bulan
depan ini, jaitu menteri Luar Ne-
geri, Menteri Keuangan, dan
Menteri Perang.

Ini dianggap si Djoblos keada-
an luar biasa, sebab ketiganya se-
nantiasa bertautan.

Karena wang djadi perang dan
kalau perang perlu uang dan per-
hubungan luar negeri.

Hampir2 sadja si Djoblos mau
ramalkan, bahwa akan terdjadi
perang ketiga.

Ramalan si Djoblos ini, meski-
pun kita anggap prematurek -
eh tjop mestinja prematur -
hampir tapek (tepat).

TJATUT

Kabarnya akan diadakan pula
satu matjam tjatu baru jaitu buat
orang2 penghasilannya sebulan le-
bih dari f 1000, - namanja tjatu
representatie.

Merknja AI, Vol dan Semi,
warna kartunja belum tau.

Lain2 pula aturannya, buat pe-
gawai dan militer lain, tetapi par-
ticulier yang besar pendapatannya
djuga boleh turut.

Kg dalam 't Nieuwsblad ang-
gap ini tjatu baru tidak adil ter-
hadap tjatu lainnya, terutama ti-
dak adil terhadap tjatu2 buat
orang yang sedikit pendapatannya.

Si Djoblos pun asesse djuga, te-
tapi tidak perlu sampai bilang tj-
tu yang ginian á-social dan im-
moreel.

Tjukup Tjatu T-sadja, kelandju-
tannya boleh: Tjatu Tjatut, en-
semprot terus-terusan.

SI KISUT.

Diantara yang hadir dalam
pembukaan kongres ini tampak
pembesar2 Republik, jaitu Presi-
den beserta njonja, njonja wk.
Presiden Hatta, Mr. Asaat, Ke-
tua BPKNIP; Gubernur militer
daerah Jogjakarta, Hamengkub-
wono IX; wakil konsul India di
Jogja, S. Mani; ketua dewan per-
timbangan agung, Sutardjo; men-
teri H. A. Salim; wakil konsul Ti-
onkok, New Shu Chun dan Ki-
hadjar Dewantara serta njonja.

Dalam kata pembukaannya ke-
tua Kongres menjatakan antara la-
in, bahwa dengan tertjapainja per-
setudjuan Rum-Royen maka ter-
bukalah babak baru bagi perdjua-
ngan bangsa Indonesia, hal ini
mungkin diperkuat lagi dengan
berlangsungnja Konferensi se-
Indonesia antara Republik dan BF
O di Jogja dan Djakarta.

Karena itu, kata pembatjara, wa-
nita Indonesia djuga tidak mau
ketinggalan untuk mengambil ba-
gian dalam sa'at2 penentuan na-
sib seluruh bangsa dan nusa ini,
demikian siaran RRI.

2. Dewan Islam Surabaya.
3. Ketua Delegasi Republik
Indonesia.

Mosi ini diadjukan oleh orang2
terkemuka di Kota Kediri bertepa-
tan dengan haji ulang tahun yang
ke 4 berdirinja Republik Indone-
sia.

Suhardjo minta disertai KPBBI

Disesalkan keberangkatannya ke Bandjarmasin harus ditunda

Pertempuran di Kandungan belum reda

PEGAWAI RUMAH SAKIT BANDJARMASIN LENJAP

Keberangkatan djenderal major Suhardjo dari TNI ke Bandjarmasin yang samula akan dilakukan Djumat pagi dari Djakarta menurut keterangan beliau sendiri kepada Aneta ditunda sampai kabar lebih lanjut, berhubungan dengan soal2 tehnik. Menurut djenderal major Suhardjo beliau bermaksud untuk mengundjungi para pembesar militer dan gubernur militer Republik di Kalimantan.

Aneta mendapat keterangan dari kalangan2 yang lajak dipertjaja, penundaan keberangkatan tersebut adalah disebabkan, bahwa beliau tidak hendak pergi ke Kalimantan Selatan, apabila tidak disertai oleh para penindja militer KPBBI.

Menurut kabar di Kalimantan Selatan telah dirantjangan utk menempatkan sebuah komisi gabungan daerah. Dari kalangan Belanda diterangkan kepada Aneta, bahwa keberangkatan djenderal Suhardjo tersebut tidak akan mendapat halangan suatupun.

Residen di Bandjarmasin telah diberitahukan, bahwa djenderal Suhardjo akan datang dan orang merasa menjesal yang keberangkatan tersebut harus ditunda.

Mengenai keinginan Republik untuk mendirikan komisi bersama sesempat di Bandjarmasin fihak perwakilan Belanda dalam pusat komisi bersama menegaskan, bahwa sekarang ini sudah tentu tidak mungkin untuk menarik djuga daerah2 diluar Djawa dan Sumatera kedalam lapangan pekerjaan pu-

sat komisi gabungan.

Kini pun telah ternjata, bahwa kerja sama dalam berbagai bagian komisi gabungan daerah kurang baik. Dalam berbagai bagian hal wakil2 Republik dalam komisi2 tersebut belum diberitahukan tentang pengangkatannya oleh pemerintah dari Jogja ataupun belum menerima perintah2, demikian kabar yang diterima Aneta dari kalangan perwakilan Belanda dalam pusat komisi gabungan.

Aneta Bandjarmasin kabarkan, pada tanggal 23 lebih dari 20 pegawai dan djuruwara rumah sakit umum di Bandjarmasin telah menghilang dengan alat-alat dan obat2an. Dikabarkan, bahwa mereka itu melarikan diri dengan motorboot, dan diduga, bahwa mereka berfihak kepada kaum gerilja.

Pada tanggal 24 Agustus malam, disekeliling kota Bandjarmasin telah terjadi tembak-menembak. Pada beberapa tempat kedapatan bekas-bekas darah, Kiai Basri dan Rumawi telah diasingkan oleh fihak Belanda, karena

dfanggap berbahaya bagi keselamatan. Kedatangan bala bantuan tentera Belanda dan letnan djen djal van Vreeden pada tanggal 22 jang lalu itu, mungkin berhubungan dengan kehebatan gerakan gerilja. Pada hari Selasa telah tiba di Bandjarmasin konvoi militer dari Hulu-Sungai jang terdiri dari jeep dan oto badja.

Sembilan buah bus Bapindo dan Favoriet jang pergi ke Hulu Sungai tidak kembali, sehingga pengangkutan ketempat itu diputusan.

Pertempuran disekitar Kandungan dan tempat-tempat lainnya masih terjadi.

BERITA PTT

Untuk 31 Ag.

Dinis dari Kantor Besar Pos dan Kawat Medan pada hari Rabu tanggal 31 Agustus diatur seperti dinis hari Minggu, jaitu: Loket2 pos: ditutup. Loket kawat: dibuka djam 9.30-10.30 pagi.

Tidak ada pembestelan surat2 (djuga pengiriman ekspres tidak) dan tidak ada pemilihan postbox.

Mengeluarkan perangkot baru

Dalam bulan2 jad. berturut2 akan dikeluarkan perangkot baru dengan harga 15 sen dan lebih.

Rentjana perangkot2 itu adalah, sebagaimana djuga rentjana perangkot2 jang lajak disebut golongan angka, tjiptaan Tn. H. G. Smet di Bandung; perangkot2 itu akan ditjetak setjara terlantak (rotogravure) oleh N.V. G. Kolff & Co. di Batavia-centrum.

Perangkot2 baru itu pokok lukisanja ialah:

- 15, 20, 25 sen: Sebagian (pintu gerbang) dari "Tjandi Puntadewa" didataran tinggi Dieng.
- 30, 40 dan 45 sen: Sebagian dari Tjandi Mati di Bedjuning Bali.
- 50, 60 dan 80 sen: Rumah Minangkabau disekitar danau Singkarak.
- 1, 2 dan 3 rupiah: Rumah Toradja.
- 5, 10 dan 25 rupiah: Tjandi ketjil Panatran (seni bangunan Hindu-Djawa).

Ukuran gambar perangkot2 jg harganya sd 80 sen 18 x 22,7 mm dan ukuran gambar perangkot2 jg harganya lebih 21 x 26,4 mm.

Perangkot2 baru itu berlaku baik dalam perhubungan dalam negeri, maupun dalam perhubungan luar negeri untuk melunasi semua porto dan bea jang harus dibayar dimuka.

Perangkot2 jang sekarang beredar tetap djuga berlaku sampai ada pengumuman lagi.

IKLAN

Maklumat

Kepada seluruh Kaum Muslimin kami berseru dan mengajak untuk menerima tuntunan didalam hal agama sutji jiap2 PETANG SABTU MALAM MINGGU dengan pimpinan UZTAZ HADJI IDRIS LUTHFI di LANGGAR KAUM IBU sebelah TOKO TJATU DJALAN PURI. Mulai tanggal 27 djalan 28.8.49 djam 7.30 rasmi. Pengurus PERGURUAN KETUHANAN PUTERA. Tata Usaha DJALAN LAKSANA 3 Tel. 144 - Medan.

Perubahan Besar

RADIO-SERVICE "ANDALAS"

Smidstraat 5 - MEDAN. Tel: 408

Memperbaiki segala merk RADIO-MICROPHONE AMPLIFIER d.1.1. oleh Radio Monteur & Tekniker ber diploma serta berpengalaman lama.

PRAKTIS DAN TJEPAT.

REX 6.45 - 9.00

"MR. BUG GOES TO TOWN"

RIO 5.30 - 7.45

(Technicolor)
"PHANTOM"
(Bahagian pertama)
Midnightshow: "PHANTOM" (Bahagian kedua) 10.00

Capitol 5.00 - 7.15

"PHANTOM"
(Bahagian pertama)
Midnightshow: "PHANTOM" (Bahagian kedua) 9.30



Moon Apotheek

Hakkastraat 2A-2B-2C. Tel: 1828 - Medan

Sedia menerima segala resipi dari dokter. Ada menjual Patent-medicijnen, Toilet-artikelen dan Verbandstoffen. Hari Minggu dan Hari Besar dibuka setengah hari.

GINDO SIREGAR

Arts MEDAN

Luitenantsweg no. 31G, Tel. 928

Untuk: Penjakit umum, terutama: Penjakit mata.

Djam bitjara: Pagi 7.30-11.00, Sore 3.30-6.00

"TELAGA"

HOOFDKANTOOR Kesawan 27 - Tel: 2065

Bloemenhandel en Kramerijen Rupa2 KAIN dan PELEKAT

BLIKKEN FABRIEK C. Passar P 140 - Tel. 523

HOUTHANDEL Bindjeiweg 47A - Tel. 492 Medan

SEKOLAH

"PEN"

BINDJEIWEW 43 - MEDAN. Menerima pelajar2 baru buat

KURSUS: TYPEN DAN BUKU DAGANG. System Tjepat.

Dibuka: Pagi, Petang dan Malam.

HAN SENG KONGSI Kloor Maker

HOLLYWOOD STYLE No: 179 DJALAN PASAR

POELOE BRAJAN

Salah satu alamat jang baik untuk MENDJAHITKAN PAKAIAN, dari rupa2 model dan potongan.

Takung2nja telah lama dalam pengalaman, potongan netjis dan rapi. Harga selamanya pantas. Tjohalah perhubungan dengan kita, pasti puas.

Menunggu dengan hormat.

BARU TERIMA

KEBAJA2 dan SELENDANG bermatjam warna dan motif baru. Selakan njonja2 mampir ketempat kita. Menanti dengan gembira.

TOKO MODE BASRIDA

KESAWAN 8 - Tel: 567 - MEDAN -

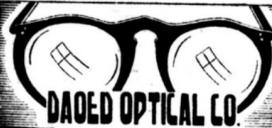
REX Ini malam tidak ada Midnightshow!

MINGGU PAGI djam 9 dan 11 EXTRA MATINEE:

"MR. BUG GOES TO TOWN" pakai warna.

REX,RIO Minggu tidak ada voorverkoop.

OPTICIAN



Untuk semua keperluan Tuan2, Njonja2 punja:

Katja-mata

CANTONSTR. MUKA No. 5 - MEDAN

Persediaan: Lens dari batu tulen keluaran Europe dan America mutunya jang paling baik.

Pekerjaan: Memakaj Mesin-Electric untuk segala model Katja-Mata, metode halus dan rapi.

System: Mendjual dengan harga jang paling rendah.

Berhubungalah sekarang!!! Pasti memuaskan!!!

TERIMA RESEP DARI DOCTOR

Cursus Dagang "DUA-SAUDARA" DJ.J.JAPARIS 341 MEDAN

ROEKHOUDING, STENOGRAFIE, TYPEN

DIPERINJEN OLEH GURU ROEKHOUDING (M-EXPORT FIAN) dan BERPENDIPLOMA dan BERPENDALAMAN. PELAJARAN DIDIKURSI Pagi - Siang & Sore

PENERIMAAN MURID2 BARU - Mulai dari sekarang menerima MURID2 BARU untuk mulai belajar (anggal 1 Agustus 1949). CURSUS: TIJPMACHINE tempo 1 & 3 bulan beladjar, BUKHOUDING tjara barat serta HANDELSREKENEN d.1. Ilmu dagang.

KURSUS TAPDA DIDIRIKAN DAGANG TAHUN 1938

Djalan SEI, KERAH 120 Tel. 354 - MEDAN. Memberi pelajaran dalam vak: TEP (10 DJARI) - MEMEGANG BUKU DAGANG, STENO - KORESPONDENSI DAGANG.

Kursus lanjutan: 6 dan 3 bulan. D'buka: pagi, petang dan malam. Kursus Tjepat (SPOED). CURSUS) bahagian TEP, 1 bulan tammat.

Pemimpin: A. LATIF HD. NASUTION

SPHERMATOREA (SAKIT DJIRIAN)

Penjakit jang berbahaya guna keselamatan hidup manusia lahir bathin. Sebahnja penjakit DJIRIAN ini mula-nja ialah: Mengeluarkan Mani dengan tangan djimah terlalu banyak, sakit Gonorrhoea (Syphilis), asjk membuat buku romans d.1.1. Menurut pendapat Thabib B. Bagan Specialist Djirian, alamatnja mengeluarkan air Mani seperti putih telur, waktu kentjing atau sesudahnja, Lemah sjahwat, mani entjer, lekas keluar, kepala selalu pusing, tidur tidak njenjak, selalu mimpi mengeluarkan mani, pikiran tidak menentu, tidak ada nafsu makan, pemalas dan sebagainya.

Laki2, perempuan jang dihinngapi penjakit ini, hilang rasa kelazatan dunia, seumur hidup tidak bisa mendapat turunan (anak), djika tidak lekas memintak pertolongan kepada thabib jang ahli mengobatnja.

Kita sanggup mengobatnja, ditanggung mudjarrab kita punja obat, jang sudah terbukti. Surat pudjian banjak kita terima dari segala bangsa jang sudah sembuh dari penjakit Aambelen. Djirian, dll. Selamat Berpusa! dan Selamat Hari Raja!

Thabib MOHAMED RAWAL

No. 76 Luitenantsweg - Medan.

Adah Sakit!



ARITPOWDER TERPUNJAH KEPALA

Distributors: IMPAC & NURS, & CO Njo Tjjang Sengstraat 144. TANDJUNG BALAI - ASAHAN

Karangan Bunga

Jang Indah Permai Kundjunglah

"DELI" Toko Bunga Indonesia

Serdangweg 60 - Tel: 524 - MEDAN -

Pasarstr. 39 - Tel: 23 - K. DJAHE - Stand Centrale Pasar MEDAN Pengurus: M. BARUS

Tentang pemimpin2 TNI di Tapanuli

Oleh: Djuruwara "Waspada" di Balige

JANG memimpin TNI di Tapanuli pada dewasa ini ialah Lt. Kol. A. E. Kawilarang. Sela in Tapanuli djuga sebagian dari Sumatera Timur, sebab disana pun tersebar kesatuan2 jang berada dibawah perintahnja.

Kawilarang seorang opsir keluaran Akademi Militer di Bandung. Beliau kelahiran Minahasa. Berbadan tegap dan sigap. Iparnja adalah Lt. Kol. Ashari.

Orang self made man jang lain ialah Major Bedjo jang djuga ber pengalaman lama semendjak Proklamasi di Medan Area.

Disekitar Sibolga bermarkas Major Maraden Panggabean. Beliau ini tidak berpengalaman dari Medan Area pun tidak seperti Kawilarang. Tetapi sanggup djuga bergerilja. Sekolahnja keluaran MULO.

Selain dari komandan2 sektor tsb. dalam masa perdjangan gerilja 8 bln telah timbul nama2 baru jang tahan udjian dan baik manja terhadap rakjat, misalnja: Washington Sitorus, Trajanus Si mandjuntak, Djenggot Sitompul dll.

DALAM aksi kepolisian II pihak TNI memperoleh banjak kemadjuan dibanding dengan aksi kepolisian I. Pertama tentang tjara berperang. Dulu pada tahun 1947, kesatuan TNI menjerang dengan tjara besar2an jang berakibat kerugian dipihak kita oleh sebab sendjata Belanda jang mutakhir, Kini T.N.I. menjerang dengan kelompok2 jang ketjil2 setjara gerilja. Boleh dikata seluruh TNI mendjadi angkatan gerilja. Kemadjuan jang kedua ialah bahwa dalam aksi sekarang kesatuan komando TNI telah ada, hal mana sangat menjetjwakan di waktu aksi jang silam. Kemadjuan jang ketiga ialah bahwa dua kali aksi kepolisian Belanda mendjadi la tihan perang jg berat dan sesungguhna bagi TNI, dan pemuda2 jg tak tahan terus kembali kekampung halamannya sendiri.

Djika pasukan2 TNI disamakan dengan tentera luar negeri jang telah madju, tentu saja TNI djauh ketinggalan, tentang organisasi dan perlengkapan. Tapi dalam hal keberanian dan sebagai individu. le soldaat TNI adalah tinggi mutunya jang tidak kalah dengan luar negeri dan sama sekali tidak dibawah mutu tentera Belanda.

Disiplin menurut istilah Barat kadang2 lain dari disiplin tentera kita. Tentera kita tidak begitu saja patuh, tetapi harus jakin lebih dulu.

Dan ternjata tjita2 dan kejakinan jang membuat TNI sanggup menghadapi sendjata Belanda.

Untuk djadiklan tentera dari RIS haruslah mereka itu dilatih kem bali dan sekolah militer dibuka beberapa banjaknja untuk memberi ilmu peperangan. Djika ditambah lagi dengan pakalan jang teratur serta bekalan jang memadai, disiplin akan bertambah baik.

Seterusnya disamping Kawilarang, Major Rambe, djago pemberontak di Surabaya, ketika serangan Sekutu pada tahun 1945. Selainnja Lt. Kol. Simandjuntak jang pada sebelum aksi polisi I memangku djabatan sebagai kepala ALRI di Tjisebon dan sesudah itu berdjuaug dirimba hutan Djawa Barat. Beliau ini keuaran Zee vaartschool Makassar.

Dari komandan2 sektor adalah Major Malao jang terkenal dengan berkedudukan disekitar Tarutung. Walau tidak memperoleh ilmu peperangan dalam sekolah seperti Kawilarang, tetapi pengalamannya sudah banjak semendjak Proklamasi di Medan Area. Seorang jang tabah hati dan suka beladjar. Banjak pemuda2 terpeladjar berada sebagai bawahannya tanda kesanggupannya memimpin.

**PENJERAHAN
KEDAULATAN**

Sebagaimana telah berkali-kali dikatakan oleh P.M. Hatta adapun tuntutan yang pertama terhadap Belanda di KMB ialah penjerahan kedaulatan yang selengkap mungkin kepada Indonesia.

Soal2 yang lain akan menurut setelah tentu bila kedaulatan itu diserahkan kelak.

Republik dan BFO sekata ten tang rentjana undang2 dasar sementara RIS; yang akan dihadapi kan kepada Belanda.

Sepantasnya sudah, bahwa Belanda hendak mengetahui betapa susunan undang2 dasar RIS di belakang hari, supaya ia tahu pula betapa kawannya dalam Uni nanti.

Tapi sementara itu dikabarkan pula oleh Reuter bahwa dalam sidang KMB yang baru2 ini telah diperoleh persetujuan mengenai kedudukan Radja Belanda. Kalau beberapa waktu yang lalu kedudukan Radja Belanda sememang kita masih sangsikan, berhubung dengan tuntutan pihak reaksioner bahwa kedudukan Radja Belanda tidak sebagai perlambang, sehingga Uni itu merupakan satu superstaat, ar tinja kedua anggota dalam Uni ini tidak duduk setaraf, maka dengan persetujuan yang diperoleh itu nja telah bahwa telah disetujui radja Belanda tjuma sebagai perlambang Uni saja.

Dengan persetujuan ini, Konperensi Media Bundar telah meng atasi satu soal yang sangat sulit. Dan kini tinggal lagi setuju atau tidakkah Belanda dengan rentjana undang2 dasar yang akan dike nukakan oleh delegasi Republik dan BFO.

Dan kalau di KMB nanti terda at persetujuan mengenai rentjana undang2 dasar ini, tentulah dengan segera akan dipilih seorang Presiden yang akan menunjuk seorang pembentuk kabinetnya sehingga dengan adanya kabinet pati saja akan dapatlah diterima kedaulatan yang diserahkan Belanda itu.

Kalau kita tidak salah dengar maka sudah ada djuga berita2 mengenai susunan kabinet pati RIS dimasa yang akan datang sedang sebagai tjalon presiden disebut djuga Presiden Sukarno. Telah la ma djuga diketahui bahwa Sjahirir ditjalonkan sebagai menteri lu ar negeri, sehingga kalau berita2 itu boleh kita pertjajai, maka sememang rentjana susunan pemerintahan pati yang akan menerima kedaulatan itu sememang sudah ada.

Tegasnya dalam KMB ini nanti delegasi Republik dan BFO akan mendesak penjerahan kedaulatan yang setepatnya.

Akan tetapi apakah Belanda bersedia sedemikian? Ini soalnya sekarang. Bersediakah ia menerima rentjana undang2 dasar yang amadjukan kepadanya kelak. Dan dalam hal ini tentu saja Belanda diharapkan djangan berlamblambat, karena segala soal akan berpusing disoal penjerahan kedaulatan, dan berlamblambatnya penjerahan kedaulatan, bertambah keruhnya suasana di Indonesia.

Kita masih sangsi apakah delegasi Belanda akan menantikan soal2 lain dibicarakan dahulu, sehingga tampak olehnya hasil2 dalam soal itu umpamanya per djandjian keuangan dan ekonomi antara anggota Uni, penarikan pasukan2 Belanda dari Indonesia dan mendirikan tentera RIS dan status hari depan dari Irian.

Tapi tampaknya pihak Belanda akan banyak mempersoalkan kepentingan ekonominya di Indonesia.

Sememang kalau pihak Belanda masih hendak menantikan hasil2 pembijaksanaan dari komisi yang mengurus soal-soal ini kelak, tentu dalam hal ini soal penjerahan ke

Susunan lengkap anggota2 delegasi Belanda di KMB

Pada hari Kamis menurut ANP Den Haag telah diumumkan daftar nama anggota2 komisi darj de legasi Belanda pada Konperensi Medja Bundar.

Komisi Pusat: menteri Mr. J.H. van Maarseveen, menteri Mr. D. U. Stikker, Dr. J.H. van Royen, Mr. F.E.J. van de Valk (sekretaris).

Komisi urusan hukum ketatanegaraan dan ketatanegaraan: Ketua: menteri Mr. J.H. van Maarseveen, wakil ketua I: menteri D.U. Stikker, wakil ketua II: Dr. J.H. van Royen, anggota: Mr. N.S. Blom, Dr. H.R. van Houten, Dr. P.J.A. Idenburg, Prof. Dr. R.D. Kollwijn, Mr. J.H. de Pont, prof. Mr. W.G. Vegting; Ahli2: J.A. van Beuge, Mr. C.W. baron van Boetselaer, Mr. P. Eissen, Mr. W.H. v. Helsingen, Mr. J.M. Kan, Mr. L.P.M. Loeff, Jhr. Mr. A.J.M. van Nispen tot Panndeden, Mr. J.H. Riphagen, Mr. J. Rookmaker, Dr. I. Samkalden, Mr. H. van Santwijk, Dr. A.M. Stuyt, M.F. Vigeveno, Mr. H.J. Wijmanen. Sekretaris: Mr. C.J. Balkenstein.

Komisi urusan keuangan dan ekonomi: Ketua: menteri L. Goet zen. Anggota2: Mr. A.A.H. van de Dries, Drs. L. Korthals, Drs. H.J. Manschot, Drs. D.P. Spierenburg, Mr. S.H.J. Teppema. Ahli2: W. Alons, Dr. J.P. Banier, Prof. Dr. J.H. Boeke, D. Bolderhey, Drs. W.J. Cator, Mr. J. Everts, Drs. R.H. Haantjes, Prof. Mr. A.M. de Jong, Mr. W.G.F. Jongejan, Prof. Dr. G.H. van der Koff, Mr. J. van Oldenborch, Ir. J. van der Ploeg, Prof. S. Posthumus, Dr. J.W. de Stoppelaar, J. de Waard. Sekretaris: Drs. P.G. Ridder.

Komisi urusan militer: Para ketua Mr. W.H. Fockema Andreae,

schout bij nacht H.C.W. Moorman. Anggota2: commandeur A. de Booy, kolonel A.J. Thomson. Ahli2: Mr. W. Bodeker, kolonel A.L.A. Coppens, Mr. J. Everts, kolonel L.W.J. van Gulik, Mr. M.J.P.D. baron van Harinma thoe Slooten, kapten laut W.J. Kruijs, djenderal major D.R.A. van Langen, kolonel Th. E.H. Mathon, kapten laut J.E.A. Post Uiterweer, djenderal major Mr. J.D. Schepers. Anggota merangkap sekretaris: Mr. L.J. van den Burg.

Komisi urusan kebudayaan: Ketua: Dr. P.J.A. Idenburg. Anggota2: Prof. Dr. J.H. Bayinck, Prof. Dr. L.J. Brugmans, Prof. Dr. J. Gieten, Prof. Dr. H. Kramer, Mr. J. Kunst, Mr. H.J. Reinink, Prof. Dr. F.L.A. Sassen, Mr. Dr. P.J. Wessemann. Ahli2: Prof. Dr. C. Berg, P. Koeze, J.G. Rosenboom, Prof. Dr. J.M.J. Schepers, A. van Velsen, pater C.J.M. Vriens s.j., Dr. J.H. Wesseling, Mr. H.J. Woltjer. Sekretaris: Dr. Mr. C. A. van Peursen.

Komisi urusan sosial: Ketua: menteri A.M. Joekes. Anggota2: R.K.A. Bertsch, Drs. R.H. Haentjes, Mr. G.H. van Herwarden, B. Krijger, Drs. D.P. Spierenburg, J.M.H. Timmenmans, Mr. P.H. M. Werner. Ahli2: Mr. P.A. Blauw, J.H. Boerstra, M. Hartman, W.H. Lichtveld, Mr. L.P. M. Loeff, J.H. Smit. Sekretaris: Mr. J. Gebhart.

Komisi nan 9 ada hak duduk dlm semua komisi2.

Para anggota Komisi nan sembilan yang kesemuanya menjadi anggota delegasi mempunyai hak untuk duduk dlm semua komisi2 dan komisi2 ketjil, guna mengadakan perundingan.

daulatan itu akan bertambat-lambatan.

Sebaliknya untuk mendjaga suasan di Indonesia adalah pada tempatnya sudah supaja dalam hari2 yang akan datang ini dengan segera setelah dimajukan oleh pihak delegasi Republik—BFO rentjana mereka bersama mengenai undang2 dasar RIS itu, Belanda tidak lagi akan berlamblambat menentukan tanggal penjerahan kedaulatan itu, sehingga dengan adanya penjerahan kedaulatan tsb suasana di Indonesia dapat bertambah baik dan soal2 lainnya tentu akan menurut pula, djika tuntutan itu tidak mengurangi kedaulatan yang diserahkan.

PRAKTIS

Kemarin delegasi Belanda—Republik dan BFO telah bersidang dimana diambil keputusan akan membentuk dua suk-komisi, satu mengenai perbekalan Republik dan satu lagi mengenai pembebasan tawanan politik.

Dalam utjapannya didalam sidang ini ketua delegasi Republik menyatakan bahwa djanganlah terlampau berpegang kepada yang telah ditetapkan, akan tetapi harus pula meninjau segala soal dengan tudjian supaya terdapat hasil2 yang praktis, biarpun sekali dengan mengorbankan perasaan sendiri.

Kata2 yang diutjapkan oleh ketua delegasi Republik ini sudah pada tempatnya, karena kalau terlampau berpegang kepada ketetapan yang diambil sedang sememang sudah ada tampak djalan jg bisa menimbulkan hasil yang praktis, walaupun bertentangan dengan perasaan sendiri, djanganlah dibiarkan begitu saja tapi segera diambil tindakan yang setepatnya. Tjuma dengan tindakan yang praktis masalah yang masih

terbengkalai di Indonesia sendiri dapat diselesaikan. Umpamanya soal tawanan, Berbagai tafsiran ada pada pihak Belanda tentang tawanan ini, sehingga sampai sekarang masih belumlah sebagian besar dari kam tawanan itu dibebaskan. Begitu djuga dengan soal perbekalan daerah2 Republik. Disini kita teringat kepada daerah Republik yang masih tertangkap dan tidak mempunyai hubungan sama sekali. Daerah ini tentu tidak dapat dibiarkan demikian saja. Perbekalan harus diurus, djika hendak orang pikirkan kemakmuran laher dari rakjat disana.

Bukan soal tawanan saja, akan tetapi djuga soal pengembalian Bukittinggi umpamanya sebagai ibu kota NRI di Sumatera harus mendapat perhatian sepenuhnya. Djika ditinjau dari sudut yang praktis pengembalian ibu kota NRI di Sumatera besar sekali artinya. Kalau pengembalian Pegangsaan 56, yang djuga tidak terdapat dalam R—R umpamanya telah didjandjikan, kita tak enggan bertanya kenapa Bukittinggi tidak dikembalikan. Tindakan WAM terhadap Pegangsaan 56 mengembirakan pihak Republik dan lebih memperbesar kejakinan kita akan sikap Belanda kalau tindakan sedemikian lekas diambil terhadap Bukittinggi.

Tindakan praktis diperlukan sekarang untuk menudju penyelesaian supaya pada penjerahan kedaulatan kelak terdapatlah di Indonesia satu pemerintahan yang tjukup sehat untuk menerimanya. Bukankah ini djurusan yang ditudju sekarang?

Djfr.

Pentjetak: "Perjetakan Indonesia" Medan. Isinya diluar tanggungan Pentjetak

IKAN PAUS KANDAS

Di pantai Sanur Pada tanggal 22 sore rakjat dari sekitar Pantai Sanur kurang le bih 5 km dari Denpasar ada dikedemukan satu benda besar terampung apung di laut, setelah air laut mulai surut njatalah bahwa benda itu tiada lain seekor Ikan Paus yang kandas; dengan selekasnya berita ini tersiar di sekeliling kota sehingga rakjat pada berdujun2 tak putusnja melihat Ikan tersebut, bahkan hingga tgl 23 kundjungan dari rakjat tak pu tusnya, di antaranja tampak pula Ketua Dewan Radja2 (A. Ag—Gd. Oka) bersama keluarga be liau.

Ikan tersebut pandjanganja kira2 15 meter dan tingginja kurang le bih 3 meter.

Penduduk dari pantai dan kam pung2 yang berdekatan datang dengan membawa alat pemotong dan masing2-girang mendapat ikan sebesar itu.

TABLIG UMUM AL-ITTIHADIAH

Disa at menunggu tibanja RIS yang menghendaki Persatuan, Pada malam Minggu tanggal 20-21 yang lalu bertempat di Perguruan Al-Ittihadiyah Djalan Djaparit, telah diadakan Tablig Umum dima na tuan2 H. Mahmud Abu Bakar dari P.B.A.I. dan tuan H. Mahmud Darbani Ketua Madjlis Tablig A.I. telah memberikan penerangan agama jg mengenai "Per saudaraan-Persatuan" dlm Islam. Djuga berbitjara tuan Sjafir Sr. dari Mamiai. Tablig ditutup pada djam 11 dengan mendapat perhatian penuh dari hadirin-hadirat.

Selanjutnja Tablig Umum akan diteruskan sbb:

Malam Minggu 27-28 Agustus 1949 (malam ini) di Perguruan A.I. Djalan Besi Suka Ramai.
Hari Minggu tanggal 4 Sept. 1949 djam 2.30 sore di Perguruan A.I. Dj. Sei. Kerah.
Hari Minggu tanggal 11 Sept. 1949, djam 2.30 sore di Perguruan A.I. Kp. Sidodadi.

DIBEBASKAN DARI TAHANAN

Djuruwarta "Waspada" di Tarutung kabarkan, bahwa pada tgl 22—8 jbl. dengan kompi yang datang dari Siboga dikota ini singgah Tuan2 Henorik Sihombing, Herman Limbong dan Sitepu masing2 Kepala Polisi dan Pembantu Inspektur Polisi R.I. di Sidikalang. Mereka ini sedjak pendudukan Belanda di Dairi (Sidikalang) ditawan hingga diangkut ke Siboga dalam tahanan kota.

Ketiga tahanan tsb diatas be soknja tanggal 23—8 oleh yang berwadjab diangkut meneruskan perdjalanan ke Sidikalang dari mana mereka semula ditangkap. Mendjawab pertanjaan djuruwarta kita, apakah mereka sudah bebas, diterangkan belum ada ke pastian akan tetapi besar kemungkinan agak kesitulah tudjuan pihak yang berkuasa maka mereka dibawa kembali keasal (Sidikalang).

Perlu diterangkan bahwa hing ga kini sebegitu djauh diketahu, sedjak berlakunya Cease Fire di Sumatera, dari tahanan politik di Tarutung belum ada yang dibebaskan, sedang dari Balige kabarnya sudah banjak yang keluar.

PANITIA MEMBANTU KORBAN POLITIK SEMENTARA

Pada hari Minggu tanggal 28-8 jad. dikota ini akan diadakan Pembentukan Panitia Membantu Korban Politik yang tetap, di Djalan Mahar, gedung Jozua Instituut, djam 9 pagi rasmi. Diminta kepada perkumpulan2 yang menaruh minat membantu usaha sosial ini, mengirinkan 2 wakil di rapat tersebut. Maklumat ini dianggap sebagai undangan dari Panitia.

MERAH PUTIH DGN RESMI DIKIBARKAN

Pegangsaan Timur 56 dikembalikan. Djum at pagi untuk pertama kali bendera Merah Putih dengan resmi dikibarkan dimuka gedung delegasi Republik di Djakarta. Aneta mendapat kabar dari kalangan yang lajak dipertjaja, bahwa gedung Pegangsaan Timur 56 sore hari Djum at akan diserahkan kepada delegasi Republik.

NJONJA HATTA KE NEDERLAND

Menurut kabar yang didapat ANP, njonja Hatta pada tanggal 1 September yang akan datang akan berangkat dari Djakarta ke negeri Belanda.

IKLAN

Teloh dibuka kembali

Donane Expeditiebedrijf "J.R. SILITONGA"

Lapangan bekerdjanya diperluas dan sekarang mendjaldi perseroan memakai nama:

PERPEDELI & Co, NV.

(Indonesian Forwarding Agency) 77 Hindustraat, Telep. no. 203 MEDAN

Penerbit Nasional yang terkenal
Sabam bulan mengeluarkan buku baru
AGEN TERSEBAR SELURUH INDONESIA
Sekali berhubungan TETAP UNTUNG!

MUSIM BERAHI

Sexology:
Ilmu Djenis atau Ilmu Nafsu Berahi dan lebih terkenal dengan nama "Ilmu Tjinta Berahi", tidak luas dikenal oleh bangsa kita. Buku ini dianalyseer dengan sehat se sehat-sehatnja.
Diantara isinja yang menarik: Permulaa — Topan Berahi. Jg. kuat buadi, selamat.
Masih muda belia — Mimpi Bahagia. Tjinta Tangan. Tjinta dubur. Tjinta Aju.
Sudah muda remadja — Kapan sebaiknja kawin. Kawin Gantung. Perkawinan Mahasiswa. Bertindak Tepat. Awasi djebakan.
Sudah muda dewasa — Timbulnja sifat buruk. Makna zina atas hidup. Djangat Perawan.
Penutup — Djalan menahan sjahwat.
Anak2 dibawah umur, DILARANG batja. HARGA F 2.50
Penerbit TJERDAS
Tebing Tinggi-Deli

Masih sedia untuk sdr.

Buku2 Agama	Buku2 Pengetahuan
Tasawuf Modern f. 10.—	Kursus Tjepat bh. Ingg. I f. 4.—
Falsafah Hidup f. 11.—	Id. djilid 2 (baru terbit) f. 5.—
Chutbach Hadisjah f. 6.—	Kesatria Vocabulary f. 7.50
Tafsir Surat Jaasin f. 3.—	English Grammar f. 2.50
Kumpulan Do'a dan Artinja f. 2.50	Pramasatra Landjut f. 8.50
Pemimpin Puasa f. 3.50	Sedjarah Dunia 1 f. 4.—
Isra' dan Mir'ad f. 3.—	Ichsaria Sedj. Indonesia f. 5.—
Tuntunan Zakat f. 2.50	Pend. dan Kemadjuan f. 4.—
id Sembahjang Pu- tera f. 1.50	Pers dan Masjarakat f. 3.—
id id Puteri f. 1.50	Ilmu Djwa Masjarakat f. 2.50
id id id Puteri f. 2.50	Ilmu Djwa Praktis f. 2.—
Sedang ditjatak.	Stenografi Indonesia f. 2.—
Faraidh (L.M. Isa) f. 3.—	Tjara Berorganisasi f. 2.50
Tafsir "Amma (H. Adnan) f. 10.—	Tjara Pedato f. 1.75
Sedj. Umat Islam (Hamka) f. 10.—	U.U. dan Taktid Main Bola f. 6.—

Setiap pesanan + ongkos kirim 10%.
Menunggu pesanan:
Toko Buku „Islamyah“
Postbox 11 Medan.
Djuga dapat pada semua agen2 kita.

ANGGUR OBAT TJAP KUPU2
ANGGUR OBAT TJAP RUSA



Kedua2nja ini Anggur Perlu disediakan dalam tiap2 Rumah Tangga mendjaga dan Membanteras matjam2 Penyakit terutama: KURANG DARAH, REUMATIEK; BIRI-BIRI KUNING, KEPALA SELALU PUSING; DATANG BULAN TIDAK TJOTJOK dan lain2 untuk menghinderkan penjakit ini, minumlah selalu ANGGUR TJAP KUPU2 atau ANGGUR TJAP RUSA, pudjalah tidak perlu lebih landjut tjobalah mulai dari sekarang, pasi ber bukti.

BISA DAPAT BELI DIMANA2 KEDAI.

TOKO CHIN LIE
No. 31, SWATOWSTRAAT TEL. No. 374 MEDAN



TJERITA LANG TUAH

Digambar dan disusun oleh:
RAMELAN
Yang sudah lalu: Radja Madjapahit mengirim utusan ke Melaka untuk memeriksakan selentangan tentang puterinja sudah dimadu. Radja Melaka mengerti maksud utusan itu dan mengutus pula Laksamana untuk menjatakan, bhw T. Puteri telah beranak 2 laki2. Sesampainja di Madjapahit, rombongan Laksamana digentari lagi oleh pengamuk, hingga pakaianja pun mau ditjuri, tapi si pentjuri terbunuh.



SEDPANG LAKSAMANA TIDUR KERISINJA DITJURI SANG TANGSA, DIPERSEMBAHKAN RADJA MADJAPAHIT



TETAPI MALAM ITU DJUGA DAPAT DIAMBIL KEMBALI OLEH LAKSAMANA. HDJE BAT. H. KESTU. RI SU. KATJI. TA.



SEDPANG LAKSAMANA MAN DI, IA DI SERBU OLEH 40 PER. DJURIT, TAPI DA PAT DIALAHKAN MA SE MUA. NJA.



UTUSAN MELAJU BERMO. HON PULANG KE NEGERI. MELAKA BATARA MADJA PAHIT BERKI RIMSURAT